IDENTIFIKASI CEMARAN STAPHYLOCOCCUS AUREUS PADA SEDIAAN LIPTINT BERDASARKAN PENGARUH PEMAKAIAN

Dyah Ayu Trianing Tias
Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang
Email: p17120224068_dyah@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan liptint dinilai lebih ringan dan mudah menyerap karena memiliki kandungan air yang cukup tinggi dibandingkan bentuk lipstik lainnya. Penggunaannya liptint yang tidak tepat serta berulang kali dengan lama penyimpanan tertentu dapat menjadi sumber cemaran mikroba. *Staphylococcus aureus* merupakan cemaran yang sering ditemukan dalam sediaan kosmetik, karena bakteri tersebut merupakan flora normal yang habitatnya ada pada kulit manusia. Mengingat cemaran *Staphylococcus aureus* memiliki dampak negatif pada kestabilan dan kualitas liptint dan mengganggu kesehatan konsumen, maka penting untuk melakukan identifikasi cemaran *Staphylococcus aureus.* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan identifikasi pada sediaan liptint berdasarkan pengaruh cara pemakaian yaitu dengan perlakuan penggunaan setelah mandi dengan setelah makan secara kualitatif menggunakan metode uji biokimia dan pewarnaan gram. Hasil penelitian menunjukkan 5 dari 6 sampel tercemar *Staphylococcus aureus*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi pemakaian dapat menyebabkan munculnya cemaran *Staphylococcus aureus*

Kata Kunci : Liptint, *Staphylococcus aureus*, Pewarnaan Gram, Biokimia